

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bisnis dalam era globalisasi begitu banyak persaingannya yang akan dihadapi kedepannya, baik dalam perusahaan dagang maupun jasa. Era globalisasi akan mempertajam persaingan antara perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang ada selalu berusaha agar mendapatkan posisi tertinggi maupun kondisi yang dapat menguntungkan. Dalam kondisi seperti ini akan dapat menimbulkan berbagai persaingan antar perusahaan yang sangat ketat. Persaingan akan timbul karena adanya informasi serta semakin meningkatnya teknologi secara global maupun menyeluruh.

Secara umum persaingan-persaingan yang ketat tidak akan menyulitkan suatu perusahaan ketika sistem yang digunakan dapat berjalan dengan baik. Pengelolaan sumber daya yang dimiliki perusahaan tetap dapat bertahan ketika dapat memenuhi segala permintaan konsumen dengan kualitas yang tinggi. Oleh karena itu, hal yang diperlukan dalam pengelolaan pengendalian internal yang memadai terhadap persediaan barang dagang. Pengendalian internal suatu perusahaan terdiri dari kebijakan dan prosedur yang diciptakan untuk memberi jaminan yang memadai agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Dengan adanya pengendalian internal yang baik dan terstruktur dalam mengelola persediaan barang dagang maka akan memperoleh laporan-laporan yang bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas perusahaan. Pengendalian internal atas persediaan barang dagang diharapkan dapat menciptakan aktivitas pengendalian pada

perusahaan yang efektif sehingga dapat menentukan jumlah persediaan yang dimiliki perusahaan. Hal ini dapat mencegah adanya kecurangan, pelanggaran maupun penyelewengan yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan.

Menurut (Luh Gede Kusuma Dewi: 2020) penerapan akuntansi juga merupakan hal yang sangat penting, dalam suatu perusahaan atau organisasi harus mengetahui kondisi perusahaan, baik posisi keuangannya maupun persediaannya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah suatu perusahaan dalam keadaan sehat dan untuk menghindari pelanggaran-pelanggaran yang akan mengakibatkan harta kekayaan perusahaan. Dimana langkah-langkah yang akan digunakan dimulai dengan perencanaan, pencatatan, pelaporan dan pemantauan yang tepat. Dalam hal ini, pengendalian internal membantu bisnis dan melindungi aset dari penipuan atau pemborosan oleh karyawan.

Perusahaan perdagangan adalah organisasi yang melakukan segala kegiatan komersial dengan membeli dan memproduksi produk yang kemudian dipasarkan ke publik sebagai grosir dan distributor (Angela:2018). Salah satu perusahaan komersial di Sumatera Utara tepatnya di Kota Medan adalah perusahaan yang melakukan kegiatan komersial dan berlokasi di Jln. Ahmad Yani III No. 28/39 Sumatera Utara, Medan. Yang banyak tersedia di perusahaan adalah kebutuhan pokok, alat tulis dan keperluan perusahaan lainnya sehingga pasien atau staf dapat menemukan semua kebutuhan di perusahaan itu. Perusahaan ini memfasilitasi pekerjaan staf dan pasien dalam semua situasi yang diperlukan.

Manajemen persediaan selalu penting dalam operasi perusahaan perdagangan. Namun di satu sisi, kendala sering muncul, yaitu pemborosan,

sehingga bisa dikatakan sebagai beban yang harus dihindari atau dihilangkan. Keberhasilan suatu bisnis sangat dipengaruhi oleh pengendalian internal dan manajemen persediaan. Hal utama yang harus diperhatikan dan diterapkan secara efektif pada setiap elemen penting dari pengendalian internal adalah dapat memberikan efek positif bagi bisnis sehingga potensi hal-hal buruk dapat dihindari. Oleh karena itu, sistem pengendalian internal diterapkan untuk memantau aktivitas operasi sehingga dapat melaksanakan semua kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen. Secara keseluruhan, pengendalian internal berguna dalam melindungi aset perusahaan, yang dapat mencegah pemborosan, bahkan penipuan, dan pencurian, baik dari orang dalam maupun pihak ketiga.

Dengan adanya pengendalian internal maka akan lebih mudah bagi Perseroan yang dalam 2 tahun terakhir mengalami penurunan yang cukup parah akibat virus yang telah menekan perekonomian. Perusahaan komersial khususnya pernah mengalami keterpurukan ekonomi, dalam hal ini perusahaan perdagangan yang mendapat investasi lebih besar dari masyarakat setempat. Dengan mencegah kemungkinan kerugian pada bisnis, bisnis dapat menerapkan berbagai pengendalian sehingga dapat beroperasi sesuai dengan tujuan bisnisnya.

Penelitian dilakukan oleh Luh Gede Kusuma Dewi dengan judul Sistem Pengendalian Internal Aplikasi Persediaan dan Akuntansi PT. Indahwati Sari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan perusahaan keluar masuk barang serta pencapaian efisiensi dan efektivitas.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, informasi yang diperoleh karena

perusahaan masih menggunakan registrasi transaksi manual, sehingga informasi yang diperoleh tidak akurat terutama pada tahap impor dan ekspor sering terjadi kesalahan. Dalam penerapan akuntansi, tidak ada perhitungan yang sebenarnya bahwa kuantitas dan kualitas barang yang dikirim ke pemasok sebelum barang dikirim ke gudang hanya dilakukan dengan memeriksa faktur, sehingga tidak ada kontrol atas barang di dalam kotak. Dalam hal ini, masih banyak kesalahan dari pihak perusahaan.

Peneliti tertarik dengan penelitian ini karena beberapa perusahaan besar khususnya perusahaan dagang akan mendatangkan barang, memproduksi barang untuk memeriksa barang, dan jenis usaha yang dilakukan oleh usaha tersebut, sehingga dikhawatirkan ada penyebab kerugian atau kelalaian atau kerusakan pada barang yang akan diperkenalkan. Karena banyaknya karyawan yang masuk dan keluar, ada kemungkinan kelalaian, sehingga memiliki pengendalian internal persediaan ini sangat penting untuk efisiensi dan efektivitas.

Berdasarkan uraian diatas dan melihat betapa pentingnya pengendalian akuntansi manajemen dalam suatu proyek perusahaan, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai, **“Sistem Pengendalian Intern atas Persediaan Barang Dagang pada PT. Sinar Prima Lestari Medan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah dikemukakan maka permasalahan yang dapat didefinisikan dan akan menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini agar dapat mencapai sasaran dalam penyusunan penulis yang akan dikemukakan antara lain: Bagaimana Penerapan Pengendalian Intern atas

Persediaan Barang Dagang pada PT. Sinar Prima Lestari Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang yang selama ini dilakukan dalam perusahaan dan mengetahui sistem yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak Perusahaan dan mahasiswa serta pembaca lainnya, manfaat penelitian ini terbagi atas dua yaitu:

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini harapannya bermanfaat bagi pihak pengelola perusahaan sebagai bahan pengembangan. Selain itu pihak manajemen dapat segera memperbaiki dan menyempurnakan praktik-praktik yang kurang sesuai dengan pengendalian internal.

2. Manfaat bagi mahasiswa

Sebagai pedoman dalam menjalankan penelitiannya dan berguna juga bagi mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan yang dapat menambah wawasan referensi serta acuan.

3. Manfaat Teoritis

Penelitian ini sebagai karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan bergunamenambah pengetahuan danmenjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Sistem Pengendalian Internal

Sistem ini berasal dari bahasa latin system atau yunani subtema yang dihubungkan menjadi satu untuk memperlancar arus informasi. Pemahaman sistem dapat dilihat dari segi prosedur/kegiatan, khususnya rangkaian prosedur/kegiatan yang dilakukan untuk menjalankan program perusahaan.

Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, serta metode menjaga kekayaan organisasi, memverifikasi keakuratan dan keandalan data akan sesuai dengan kebijakan manajemen. Pengendalian internal adalah proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan personel lain suatu badan yang dirancang untuk memberikan jaminan yang memadai bahwa tujuannya akan tercapai. Pengendalian internal harus dilaksanakan seefektif mungkin di dalam perusahaan untuk mencegah dan menghindari risiko yang timbul di kemudian hari. Semakin besar perusahaan, semakin kompleks untuk melakukan kontrol langsung, yang akan memerlukan kontrol internal untuk mengelola dan mencegah masalah atau kesalahan terjadi.

2.1.2 Fungsi Pengendalian Internal

Fungsi pengendalian internal harus terkait dengan individu atau orang yang dapat mengoperasikan sistem pengendalian. Pengendalian internal memiliki tujuan dibagi menjadi dua:

1. Pengendalian internal administrasi, dalam hal ini yang

mencakup struktural, metode dan tindakan yang akan menjadi acuan kedepannya.

2. Pengendalian internal akuntansi yang akan mencakup dalam langkah-langkah yang terkoordinasi dalam melindungi aset perusahaan dan keandalan data akuntansi.

Heri (2008:159-160), menyatakan tujuan dari pengendalian internal adalah:

- a. Penetapan Tanggung Jawab
- b. Pemisahan Tugas
- c. Dokumentasi
- d. Pengendalian fisik, mekanik, dan elektronik
- e. Pengecekan independen atau verifikasi internal

Menurut James A Hall (2007: 180), tujuan dari sistem pengendalian internal adalah:

1. Menjaga operasi bisnis.
2. Memastikan keakuratan dan keandalan catatan dan informasi akuntansi.
3. Meningkatkan efisiensi usaha.
4. Mengukur kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang diadopsi oleh manajemen.

2.1.3 Komponen Pengendalian Internal

Komponen yang diperlukan untuk pengendalian internal yang efektif dan efisien, yang dapat membantu dalam melindungi aset perusahaan dari penipuan manajemen persediaan.

Sistem pengendalian intern COSO (*Committee of Sponsoring*

Organizations of the Treadway Commission) terdiri dari tujuh komponen sebagai berikut:

1) Lingkungan pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan unsur yang mempengaruhi pengendalian internal yang berguna untuk menentukan kekuatan dan kelemahan perusahaan berdasarkan kapasitas kepemilikannya.

Integritas dan nilai-nilai etika yang dipraktikkan di perusahaan memiliki pegawai yang konsisten. Seluruh pegawai secara umum telah mematuhi peraturan dan kebijakan yang ditetapkan perusahaan. Mempraktikkan integritas dan nilai etika yang baik terbukti dapat mengurangi tindakan tidak jujur pegawai sehingga pegawai berperilaku etis.

2) Penilaian risiko

Penilaian risiko adalah kegiatan pengendalian peristiwa yang mencakup sebab dan akibat dari suatu risiko dan telah disetujui oleh orang yang bertanggung jawab. Saat melakukan penilaian risiko, perlu untuk mengidentifikasi risiko menggunakan metodologi tertentu untuk memaksimalkan temuan.

3) Pengendalian aset

Kebijakan yang akan melindungi aset perusahaan dari penyalahgunaan informasi bisnis akan disajikan secara akurat dan memastikan bahwa peraturan dipatuhi.

4) Informasi dan komunikasi

Komunikasi dan informasi mencakup pemberian isyarat selama transisi ke tingkat yang lebih tinggi, dengan tujuan agar pegawai mengetahui informasi dan

harapan yang dikomunikasikan oleh atasan.

5) Pemantauan

Pemantauan kinerja sistem informasi adalah bagian dari pemantauan, sehingga jika terjadi masalah Anda dapat melakukan intervensi secepat mungkin. Beberapa arsip yang dibiarkan tidak dicentang akan menyebabkan masalah yang tidak terduga.

6) Proses

Data yang telah diproses akan menghasilkan informasi dengan menggunakan komponen prosesan, sebagian besar perusahaan dalam pengelolaan data menggunakan komputer agar lebih memudahkan dalam pengelolaan data dan menghasilkan informasi yang cepat dan akurat.

7) Pengamanan

Informasi yang dihasilkan harus yang akurat, bebas dari kesalahan dan dilindungi dari akses yang tidak sah. Dalam mencapai kualitas semacam ini maka akan ada sistem pengamanan dan pengawasan yang dibuat dan melekat pada sistem.

2.1.4 Keunggulan dan Kelemahan Pengendalian Internal

Keunggulan dalam pengendalian internal dapat mencegah potensi kerugian bagi bisnis. Kelemahan pengendalian internal adalah kurangnya kesadaran dan pengawasan yang baik, sedangkan situasi yang harus dilakukan perusahaan sesegera mungkin dapat meningkatkan kondisi kecurangan,

penggelapan dan ketidakpatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

2.1.5 Persediaan

Menurut Zaki Baridwan (2013:149), Persediaan merupakan suatu barang yang dimiliki suatu perusahaan yang siap dijual kembali atau memproduksi barang-barang yang siap dijual dengan jumlah yang banyak dan memiliki berbagai macam ragam dan bentuk.

Adapun jenis-jenis persediaan antara lain sebagai berikut:

1. Bahan Baku

Bahan mentah tersebut bahan yang akan diolah menjadi barang jadi hal ini akan menjadikan hal utama dalam perusahaan.

2. Bahan Setengah Jadi

Hasil dari olahan bahan mentah sebelum menjadi barang jadi yang akan di tindak lanjuti yaitu sebagian di jadikan barang jadi dan sebagian lagi hanya apa adanya dijual ini akan menjadi bahan baku perusahaan lain.

3. Barang Jadi

Barang yang telah diolah dan siap di pasarkan dan akan menjadi hal utama perusahaan dan akan menjadikan nilai plus dari perusahaan tersebut.

4. Barang Umum

Barang dari segala jenis barang yang digunakan untuk menjalankan operasi perusahaan serta pemeliharaan peralatan yang dapat digunakan.

5. Barang Dagang

Barang yang dibeli maupun disalurkan oleh distributor yang jadi dan dapat di simpan digudang sampai batas yang lama dan akan menunggu penjualan kembali dan keuntungan dari barang tersebut.

2.1.6 Tujuan Persediaan

Adapun dalam industri manufaktur persediaan memiliki tujuan yaitu antara lain :

- a. Pemasaran melayani konsumen secepat mungkin dan ramah sehingga menginginkan persediaan dalam jumlah yang banyak.
- b. Produksi ingin beroperasi secara efisien sehingga menghasilkan produksi yang tinggi sebagai alat untuk mengurangi setup mesin.
- c. Pembeli juga menginginkan persamaan produksi yang besar darii pesanan yang kecil sampai yang terbesar danjuga menginginkan ada persediaan sebagai pembatas kenaikan harga

2.1.7 Pengendalian Persediaan Barang Dagang

Pengendalian persediaan bertujuan untuk menjaga kuantitas fisik persediaan sebagai aset bisnis. Menurut (Hidayat,2013), persediaan merupakan komponen yang sangat penting dalam operasional bisnis, baik bagi perusahaan dagang maupun bagi perusahaan manufaktur. Keberadaan persediaan dalam suatu perusahaan dagang harus dapat beroperasi secara efisien dan efektif.

biaya persediaan yang timbul ketika ada suatu produk biasanya dibebankan sejak disimpan di gudang sampai produk tersebut digunakan atau dijual oleh perusahaan.

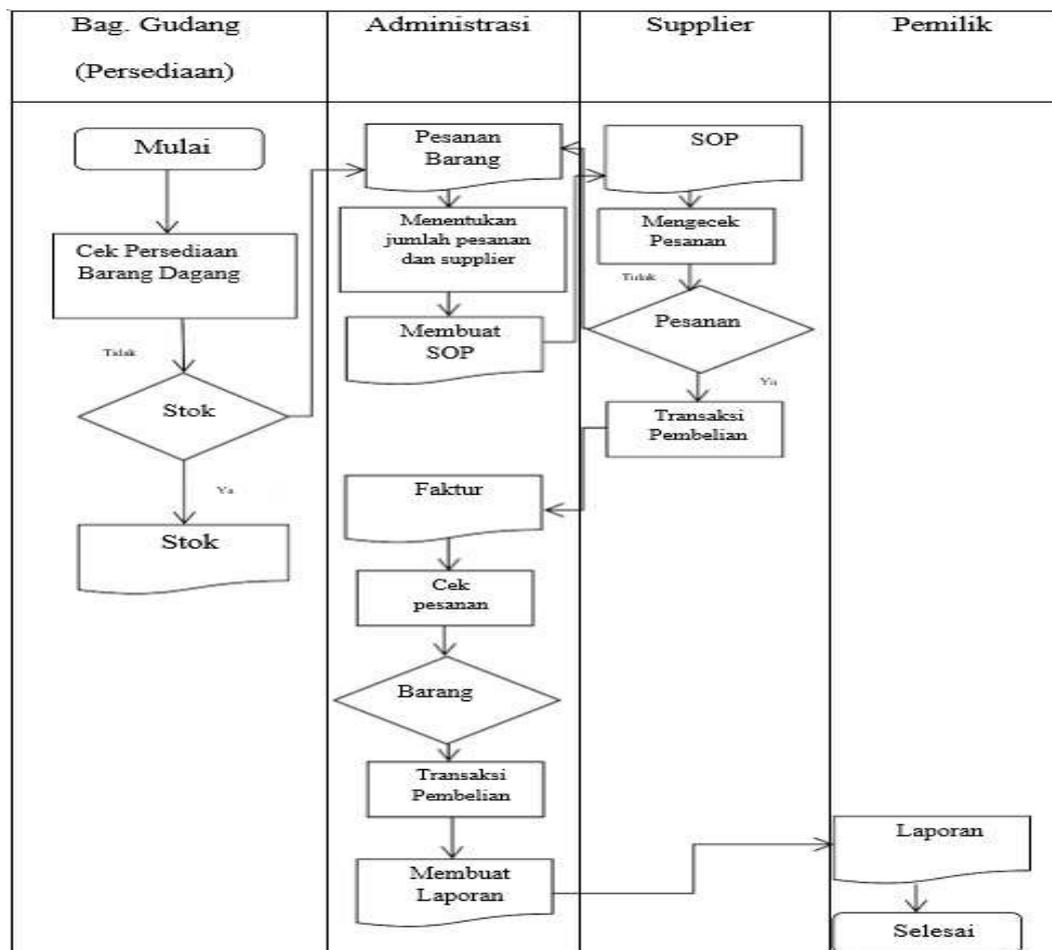
2.1.8 Sistem Pencatatan Persediaan

Metode pencatatan yang digunakan dalam persediaan dapat mempengaruhi laporan keuangan pada laporan laba rugi, maka ada dua metode pencatatan persediaan sebagai berikut:

a. Metode fisik

Dalam metode ini, akuntansi persediaan biasanya digunakan pada akhir periode akuntansi dengan mencatat jurnal penyesuaian, kelemahan dari metode ini adalah tidak dapat dilakukan sebelum mengetahui nilai persediaan. Dapat dilihat dari gambar berikut.

Gambar 2.1
Pencatatan Persediaan Metode Fisik



Sumber : Zaki Baridwan (2013), Sistem Informasi Akuntansi, edisi kedua

b. Metode perfektual

Pencatatan dengan metode ini akan dicatat untuk semua transaksi yang mempengaruhi dan mempengaruhi bisnis, saldo akun pada akun persediaan merupakan saldo aktual dari akun untuk persiapan keuangan perusahaan.

Menurut Reeve, Warren et al (2010: 15), akuntansi adalah sistem informasi yang digunakan untuk mengirimkan berbagai laporan kepada pihak yang berkepentingan tentang kegiatan ekonomi dan kondisi bisnis. Konsep laporan keuangan adalah proses periodik untuk menampilkan data keuangan tentang keadaan ekonomi perusahaan saat ini, arus kas hingga hasil operasi untuk suatu periode akuntansi.

2.1.9 Bagan Alir (Flowchart)

Bagan air adalah teknik yang digunakan sebagai alat untuk menjelaskan secara jelas dan logis aspek-aspek sistem informasi. Diagram air juga dikenal sebagai kumpulan simbol standar dalam penggunaan prosedur manajemen transaksi yang digunakan perusahaan untuk menggambarkan arus data dalam bentuk suatu sistem. Ada beberapa jenis bagan organisasi sebagai berikut:

a. Bagan alir dokumen

Bagan yang menggambarkan aliran dokumen dan informasi diantara area pertanggungjawaban dalam perusahaan.

b. Bagan alir

Bagan ini merupakan program hubungan antara input dan output dalam sebuah sistem informasi akuntansi.

c. Bagan alir skematis

Bagan yang menggambarkan prosedur didalam sistem.

d. Bagan alir program

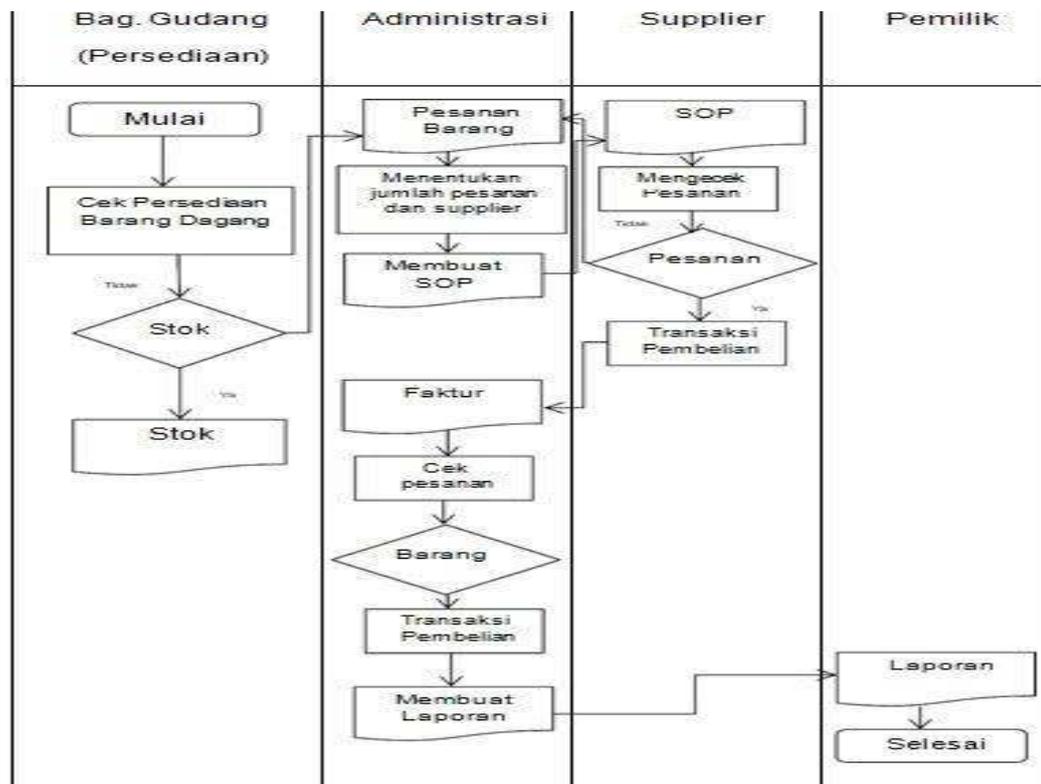
Diagram yang menjelaskan urutan logis dari proses komputer selama eksekusi suatu program.

e. Bagan alir proses

Diagram yang digunakan dalam teknik industri untuk menggambarkan proses dalam suatu proses.

2.1.10 Bagan Alir Pengendalian Persediaan Barang Dagang

Gambar 2.2 Pengendalian Persediaan Barang Dagang



Sumber : Zaki Baridwan (2013), Sistem Informasi Akuntansi, edisi kedua

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melaksanakan penelitian sehingga penulis dapat memperbanyak teori yang dilaksanakan penelitian sehingga penulis dapat memperbanyak teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Berikut beberapa jurnal yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama/tahun	Judul penelitian	Hasil penelitian
----	------------	------------------	------------------

1	Fanny Yulia, Rita Anugerah, dan Nur Azlina melakukan penelitian pada tahun 2021	Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Manajemen, dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	Populasi dalam penelitian ini menggunakan organisasi perangkat desa (OPD) yang ada pada kota pekan baru dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh merupakan istilah lain dari sampel jenuh yang sering digunakan dalam metode sensus. Berdasarkan penelitian ini mengenai hasil hipotesis keseluruhan dapat disimpulkan bahwa keefektifan pengendalian internal berpengaruh terhadap adanya kecurangan akuntansi hal ini berarti semakin tinggi keaktifkan terhadap pengendalian internal akan mengurangi kecurangan dalam akuntansi, begitupula dengan kompensasi, moralitas serta budaya etis organisasi.
2	Angelina Klesia Kalenddesang, Linda Lambey dan Novi S. Budiarto tahun 2017	Analisis efektivitas sistem pengendalian internal persediaan barang dagang pada supermarket paragon mart tahunan	Sistem pengendalian internal persediaan barang dagang pada Supermarket Paragon Mart Tahunana secara keseluruhan sudah efektif. Pada aktivitas pengendalian khususnya pada pembagian tugas juga belum memadai, seperti yang mencatat barang dan yang menyimpan barang dilakukan oleh bagian yang sama.
3	Novian Wira Putra, Argo Putra Prima Tahun 2020	Evaluasi penerapan sistem pengendalian intern untuk persediaan barang dagang pada PT. Jaya Wasantara Kota	Penelitian ini menggunakan data deskriptif kualitatif dengan metode analisis, sampel dan populasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa data yang berhubungan

		Batam	dengan persediaan. Sistem pengendalian intern pada PT Jaya Wasantara telah berjalan dengan baik dan telah mengikuti kerangka pengendalian internal COSO (commitee of Sponsoring organizations of the treatway commission). Metode pencatatan menggunakan sistem periodic dengan menerapkan metode penilaian FIFO (First In First Out).
4	Dewi Selviani Y, Sitti Aminah siregar Tahun 2021	Pengaruh sistem informasi akuntansi persediaan terhadap pengendalian internal persediaan pada PT. Trijaya Primula	Berdasarkan hasil penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme,
5	Luh Gede Kusuma Dewi tahun 2020	Analisis pengendalian intern persediaan barang dagang dan penerapan akuntansi pada PT. Indahwati sari	Berdasarkan hasil dari penelitian ini menggunakan metode kualitatif, informasi yang didapatkan dalam pencatatan transaksi juga sangat manual sehingga belum menggunakan computer sehingga informasi yang didapat belum akurat dan kemungkinan kesalahan pada penulisan keluar masuknya barang dagang. Terdapat kelemahan dalam PT. Indahwati Sari yaitu belum adanya pemisahan tugas yang cukup jelas pada setiap bagian ataupun kegiatan yang berkaitan dengan persediaan barang.
6	Brenda Meydita Lineke Kawatu, Jantje J. Tinangon, Natalia Y.T. Gerungai Tahun 2020	Analisis sistem pengendalian internal persediaan barang dagang pada PT Daya Anugrah Mandiri Cabang Manado	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian menggunakan jenis deskriptif kualitatif dengan sumber data yang digunakan data primer. Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa sistem pengendalian internal

			atas persediaan barang
			dagang mengaitkan 5 komponen pengendalian berdasarkan COSO dapat di simpulkan bahwa telah efektif.
7	Ester salangka tahun 2017	Penerapan akuntansi persediaan untuk perencanaan dan pengendalian LPG pada PT. Emigasi Sejahtera Minahasa	Dalam penelitian ini menggunakan 2 metode penelitian yaitu metode fisik/periodic dan metode perpektual yang bertujuan agar penilaian persediaan digunakan untuk proses pertimbangan antara pendapatan dan biaya.
8	Kenny Regina Karongkong, Ventje Ilat, Victorina Z. Tirayoh Tahun 2018	Penerapan akuntansi persediaan barang dagang pada UD. Muda-Mudi Tolitoli	Berdasarkan hasil penelitian ini menggunakan metode fisik dan perpetual. Metode penilaian persediaan yang digunakan yaitu alokasi harga pokok, metode FIFO, LIFO dan average.
9	GitaAPriyandhani	Sistem Pengendalian Internal Pada Pengelolaan Persediaan Di Toko Tanabang Jilbab Malang	Metode penelitian yang digunakan adalah paradigma kualitatif. Perputaran persediaan barang dagang sudah efektif dan efisien serta pengendalian internal yang diterapkan dalam pengelolaan persediaan di toko masih memiliki kekurangan dan masih perlu perbaikan.

2.3 Kerangka Konsep

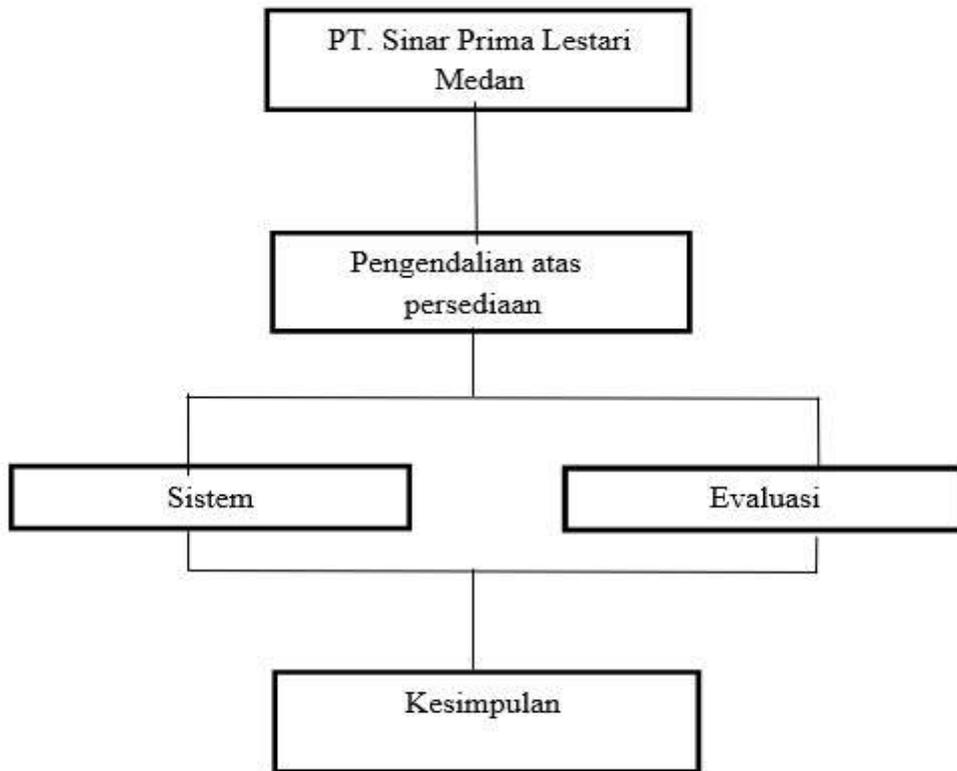
Kerangka Konsep yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan

variable yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa kerangka Konsep merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting. Tujuan kerangka konsep yaitu untuk mengetahui efektif dan efisien dalam sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada perusahaan dagang seperti PT. Sinar Prima Lestari Medan.

Persediaan barang dagang adalah hal yang sangat penting dalam melanjutkan kelangsungan perusahaan dagang. Pengendalian internal adalah faktor yang sangat berpengaruh dalam konsep perusahaan agar dapat berjalan sesuai harapan dan dapat menghindari kemungkinan yang tidak diinginkan. Penerapan akuntansi adalah hal yang akan mendasari permasalahan ekonomi dalam kelangsungan proses pelaksanaan keluar masuknya barang, oleh karena itu penerapan akuntansi akan sering kali di temukan dalam perusahaan.

Dari berbagai teori yang menjelaskan mengenai keberhasilan pengendalian internal pada persediaan barang dagang, maka penelitian ini dapat menyimpulkan sebagai gambaran sederhana atas permasalahan. Pada perusahaan dagang akan ada perputaran dan pengelolaan barang baik proses barang masuk maupun proses barang keluar yang akan diteliti dengan menggunakan deskriptif kualitatif dan akan dievaluasi terlebih dahulu sebelum pemasaran kemudian akan dibuatkan kesimpulan. Maka penulis dapat menyusun model penelitian seperti berikut:

Gambar2.3
KerangkaKonsep



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kategori atau atribut, data penelitian dimulai dari mengumpulkan dan menyaring seluruh data yang masuk secara menyeluruh dan detail kemudian diuraikan sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas dan mudah dipahami. Proses pencatatan menggunakan metode fisik/periodik dan metode perpektual yang akan menghasilkan informasi yang akurat dan benar.

Penelitian kualitatif tidak hanya berupa kajian tentang sejarah, tingkah laku maupun kehidupan seseorang dalam berorganisasi melainkan tentang fungsi organisasi, hubungan sampai gerakan social. Penelitian ini merujuk pada jenis penelitian menggunakan prosedur statistic deskriptif dalam menghasilkan temuan.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi atau objek penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang digunakan oleh penulis yang mengambil objek penelitian di PT Sinar Prima Lestari yang beralamat Jln. Ahmad Yani III No. 28/39 Sumatera Utara, Medan. Penulis akan mengupayakan penelitian selama 2 bulan yaitu September sampai Oktober 2021.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan beberapa tahap antara lain :

1. Wawancara/Interview

Tahap ini akan dilakukan tanya jawab secara langsung dengan beberapa pegawai sehubungan dengan pengambilan data tentang objek yang akan diteliti sehingga data yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan data yang akurat dan dapat dipercaya. Adapun beberapa responden pada saat melakukan wawancara yaitu diantaranya Kepala Bagian Persediaan Barang dan Kepala Bagian SPI (Sistem Pengendalian Intern) di perusahaan tersebut. Dari beberapa responden tersebut penulis dapat menghasilkan hasil penelitian yang dibutuhkan.

2. Pengamatan/Observasi lapangan

Penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti guna mengetahui secara langsung mengenai sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada perusahaan. Pengamatan ini juga dilakukan untuk melengkapi data yang akan diperlukan dan sebagai bahan atas data penelitian.

3. Dokumentasi

Penulis melakukan pengamatan pada beberapa dokumen yaitu diantaranya dokumen simpan pinjam, persediaan/stock barang, barang dagang rusak, pengeluaran barang, investor serta struktur organisasi bertujuan dapat menjadikan gambaran prosedur yang terjadi dalam perusahaan. Dalam hal ini penulis dapat mendapatkan hasil yang memuaskan.

3.4 Jenis Sumber Data

Penelitian ini sumber data akan dihasilkan dari berbagai referensi yang telah dilakukan, sumber data yang dapat diambil dalam pengujian ini adalah :

a) Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti dengan cara mengumpulkan sejumlah keterangan atau fakta melalui wawancara dengan pegawai perusahaan. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian berupa catatan hasil penelitian, sejarah serta struktur organisasi dan data yang telah diperoleh dalam pengamatan baik data laporan, kualitas produksi dalam perusahaan.

b) Data sekunder

Sumber data Sekunder yang digunakan dalam penelitian berupa catatan hasil penelitian, sejarah serta struktur organisasi dan data yang telah diperoleh dalam pengamatan baik data laporan, kualitas produksi dalam perusahaan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian adalah tape recorder atau alat perekam suara, buku dokumentasi serta alat tulis pada saat proses penelitian.

Menurut Sumadi Suryabrata, instrumen penelitian/pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk merekam keadaan serta aktivitas secara kualitatif (2019). Alat penelitian merupakan penelitian yang telah divalidasi dalam artian validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti dalam menghadapi objek penelitian guna penelitian ini dapat mencapai tujuannya. Kualitatif sebagai human instrument memiliki fungsi sebagai penetapan titik fokus, memilah informan,

melakukan pengumpulan data, melakukan pengumpulan data, menilai sampai pada menganalisa data serta membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2017:306). Peneliti menggunakan rekorder dalam melakukan penelitian dan hasil dari penelitian tersebut akan menghasilkan data yang efektif dan efisien.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana tahap ini memandang objek sebagai acuan suatu dinamis, interpretasi terhadap gejala yang akan diamati serta hasil konstruksi pemikiran karna dalam setiap aspek dari objek tersebut memiliki satu kesatuan yang tidak akan terpisahkan.

Proses mengumpulkan data secara kualitatif yang akan diperoleh dengan pengamatan serta wawancara dapat diuraikan dalam bentuk deskriptif secara pragmatis yang dengan apa yang terjadi dilapangan. Data yang diperoleh merupakan data yang masih mentah yaitu data yang masih belum mengalami pengolahan apapun. Melalui proses penelitian ini data yang dihasilkan akan diolah sehingga penulis dapat menarik kesimpulan dalam mencapai tujuan penelitian yang diinginkan.